

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pelestarian budayabangsa bukan suatu obsesi yang akan menghantarkan kembali masyarakat pada suatu koridor sejarah masa lalu atau menemukan masalah silam itu, melainkan usaha untuk menemukan identitas dirinya sendiri. Bangsa Indonesia lahir bukan dari serpihan kebudayaan lain, tetapi dari suatu muara budaya yang kaya. Keyakinan historis ini secara psikologi tidak hanya akan memberi kebanggaan, tetapi juga kesetiaan untuk memelihara dan merekayasa nilai – nilai luhur dan tradisi besar bangsanya.

Museum sebagai salah satu wujud pelestarian budaya mempunyai suatu komitmen dengan masyarakat yakni melayani masyarakat dalam pengembangannya terutama dalam aspek non fisik, pelayanan museum sebagai wadah pelestarian budaya, dalam pengembangannya museum berfungsi sebagai pelestarian warisan sejarah alam dan budaya; media pewarisan nilai budaya; sarana pendidikan; pusat inspirasi; pusat informasi; media pengenalan budaya antar suku dan bangsa.

Dalam pelayanan sebagai wadah pelestarian budaya, museum dapat difungsikan menjadi media pewarisan budaya.Museum merupakan suatu wadah untuk memadukan secara serasi dan harmonis akan pentingnya nilai dalam kelangsungan dan kelanggengan suatu kebudayaan dan memberitahukan kepada masyarakat bahwa museum adalah warisan. Nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan suatu masyarakat berupa nilai moral, agama, estetika, sejarah

dan biologis yang dapat mengingatkan dengan adanya museum keadaan benda – benda purba kala yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang tersisi akan terjaga dengan baik.

Museum Simalungun diresmikan pada tanggal 30 April 1940 oleh Pemko Pematangsiantar dan di dukung oleh Raja – Raja Simalungun, Pemuka Adat dan masyarakat. Museum Simalungun banyak menyimpan benda – benda budaya yang berkaitan dengan kehidupan masyarakatnya. Di museum ini ditemukan Warisan megalitik yang sangat berharga pada masa itu adalah patung (batu) Silapalapa yang berasal dari daerah Partuanon Hutabayu Marubun. Selain itu juga di dapati koleksi berupa pustaha Lak-lak, Patung-patung batu peninggalan megalitik, peralatan dapur, peralatan makan, peralatan tenun, peerhiasan emas dan perak, koin dan uang dan lain sebagainya.

Koleksi – koleksi Museum Simalungun tentunya menyimpan lembaran peristiwa sejarah yang sangat penting bagi bangsa Simalungun. Museum Simalungun dan koleksinya menyatakan kepedulian raja-raja marpitu terhadap generasi yang akan datang untuk tidak melupakan sejarah Simalungun.

Museum Simalungun yang mnyimpan berbagai koleksi benda – benda budaya dan adat – istiadat serta kesenian sekaligus pusat kegiatan seniman – seniman Simalungun. Berbagai kegiatan diharapkan proses transisi kebudayaan diharapkan berbagai kegiatan yang dilakukan di museum ini berlangsung secara terus – menerus. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan tekhnologi informasi secara

global, di khawatirkan dapat mengakibatkan erosi kebudayaan pada generasi muda Simalungun sedikit demi sedikit akan dapat diatasi.

Bertitik tolak dari uraian dan pemikiran diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi penelitian ilmiah dengan menetapkan judul: **“Peranan Museum Simalungun Sebagai Media Pewarisan Nilai Budaya”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Latar belakang di banggunya museum Simalungun di kota Pematangsiantar.
2. Perkembangan Museum Simalungun Sebagai Media Pewarisan Nilai Budaya.
3. Bentuk atau keunikan peninggalan sejarah yang di simpan di Museum Simalungun.
4. Bagaimana Peranan Pemko Siantar dalam mengembangkan Museum Simalungun sebagai media pewarisan nilai budaya.
5. Bagaimana reaksi masyarakat terhadap museum Simalungun sebagai media pewarisan nilai budaya.

1.3.Pembatasan Masalah

Untuk menghindari topik penelitian terlalu meluas maka peneliti membatasi permasalahannya yaitu: “Museum Simalungun Sebagai Media Pewarisan Nilai Budaya”.

1.4.Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa latar belakang dibangunnya Museum Simalungun di kota Pematangsiantar
2. Bagaimana perkembangan Museum Simalungun Sebagai Media Pewarisan Nilai Budaya
3. Bagaimana bentuk atau keunikan peninggalan sejarah yang disimpan di Museum Simalungun di Kota Pematangsiantar

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang di banggunya Museum Simalungun di Kota Pematangsiantar.
2. Untuk mengetahui perkembangan Museum Simalungun Sebagai Media Pewarisan Nilai Budaya.
3. Untuk mengetahui bentuk atau keunikan peninggalan sejarah yang di simpan di Museum Siamalungun.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk memperkaya informasi bagi perkembangan sejarah Indonesia, khususnya sejarah local baik pada tenaga pendidik, mahasiswa utamanya dan siswa sekolah.
2. Untuk memperkaya informasi masyarakat, khususnya untuk masyarakat Simalungun tentang bagaimana Museum Simalungun menjadi salah satu Media Pewarisan Nilai Budaya.
3. Sebagai bahan pengetahuan dan kemampuan bagi peneliti dalam pembentukan karya ilmiah.